

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK (*TAX PLANNING*)
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)**



Oleh :

Nama : Chitra Mutiara Rizky
NPM : 1805170029
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 19 Agustus 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : CHITRA MUTIARA RIZKY
N P M : 1805170029
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK (TAX PLANNING)
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A) *Lulus Khususan dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Hj. HAFSAH, SE., M.Si)

Penguji II

(H. KHUSAN ABDULLAH, SE., M.Si)

Pembimbing

(H. UBAH HARAHAP, SE., Ak. M.Si, C.A., CPA)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : CHITRA MUTIARA RIZKY
N P M : 1805170029
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH TAX PLANNING TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2022

Pembimbing Skripsi

(RIVA UBAR HARAHAP.,SE.,Ak.,M.Si.,CA.,CPA.)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc.Prof.Dr.ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)



(CH. LANURI, S.E., M.M., M.Si.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Chitra Mutiara Rizky
N.P.M : 1805170029
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Nama Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA.,CPA
Judul Penelitian : Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	- Perbaiki /identifikasi masalah dan rumusan masalah	13/5/22	
Bab II	- Tambah teori bab II dan contoh perhitungan	10/6/22	
Bab III	- Perbaiki metode penelitian	22/6/22	
Bab IV	- Perbaiki deskripsi data - Perbaiki pembahasan	30/6/22	
Bab V	- Perbaiki kesimpulan dan saran	6/7/22	
Daftar Pustaka	Tambah daftar pustaka.	11/7/22	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Perbaiki instrumen penelitian.	15/7/22	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Aceh Sidang meja hijau. 21/7/2022		

Medan,

2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing



Dipindai dengan CamScanner

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA.,CPA)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Chitra Mutiara Rizky
NPM : 1805170029
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

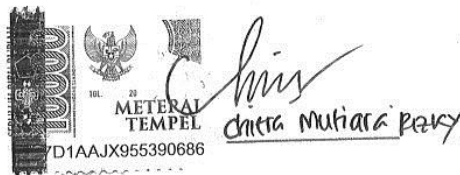
Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan20.

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK (*TAX PLANNING*) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Chitra Mutiara Rizky
Program Studi Akuntansi
Chitramtr16@gmail.com

Permasalahan pada penelitian ini yaitu Beberapa perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI kurang maksimal dalam memanfaatkan insentif perpajakan yang ada sehingga beban pajak yang cenderung naik.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk menguji dan menganalisis pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI.

Populasi pada penelitian ini adalah 78 perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Sampel berjumlah 13 Perusahaan dengan periode 3 tahun. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data menggunakan data sekunder. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan Tax Planning tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang dibuktikan dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel.. Artinya bahwa hipotesis 1 ditolak atau hipotesis nul diterima.

Kata Kunci : Perencanaan Pajak, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

THE EFFECT OF TAX PLANNING ON THE VALUE OF NON-FINANCIAL COMPANIES LISTED ON THE INONESIA STOCK EXCHANGE

Chitra Mutiara Rizky
Accounting Study Program
Chitramtr16@gmail.com

The problem in this study is that several non-financial companies listed on the IDX are less than optimal in utilizing the existing tax incentives so that the tax burden tends to rise.

This study aims to examine and analyze the effect of tax planning on firm value in non-financial companies listed on the IDX.

The population in this study were 78 non-financial companies listed on the IDX in 2019-2021. The sample is 13 companies with a period of 3 years. The type of data used is quantitative data and the data source uses secondary data. The analytical method used to test the hypothesis is to use simple linear regression analysis.

The results of the study show that Tax Planning has no significant effect on firm value as evidenced by the value of t count smaller than t table. This means that hypothesis 1 is rejected or the null hypothesis is accepted.

Keywords: Tax Planning, Firm Value.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dengan judul **“Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Penulis menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan serta pengarahan yang tidak ternilai kepada Ayahanda Alm.Kauryan Sanjaya SE dan Ibunda Desi Wahyudian Aggareini yang selalu memberikan fasilitas, motivasi, semangat dan juga selalu menasehati saya sehingga saya selalu bersyukur kepada Allah SWT.

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri S.E., MM., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.**,selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si.**,selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum., S.E., M.Si** , selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA.,CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna kepada penulis demi selesainya proposal skripsi ini
7. Bapak/Ibu Dosen selaku staf pengajar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
8. Terimakasih kepada Keluarga Besar saya yang selalu memberikan semangat kepada saya sehingga saya bersemangat menulis skripsi ini.
9. Terimakasih kepada sahabat saya Silvia, Febry, Dea, Ikhwan, Falhan, dan Bonari, yang telah membantu dan memberikan semangat sehingga saya bersemangat menulis skripsi ini..

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

Medan, Febuari 2022

Penulis

Chitra Mutiara Rizky
1805170029

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Pajak.....	9
2.1.2 Tax Planning	11
2.1.3 Nilai Perusahaan.....	22
2.2 Kerangka Berfikir Konseptual	28
2.3 Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Defenisi Operasional.....	32
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
4.1 Deskripsi Data.....	40
4.1.1 Uji Statistik Deskriptif	40
4.2 Analisis Data	42
4.2.1 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	42
1. Uji Normalitas.....	42
2. Uji Multikolinieritas	44
3. Uji Auto Korelasi	45
4. Uji Heteroskedasititas	46
5. Analisis Regresi Linier Sederhana	46
4.2.2 Pengujian Hipotesis.....	47
1. Uji Statistik t	47

4.2.3 Uji Koefesien Determinasi.....	48
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
BAB V PENUTUP.....	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran.....	52
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	53
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Indikator Variabel	31
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	32
Tabel 3.3 Daftar Sampel	34
Tabel 4.1 Data Efektive Tax Rate (ETR).....	40
Tabel 4.2 Data Price Book Value (PBV)	41
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Auto Korelasi.....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik t.....	47
Tabel 4.9 Hasil UjiKoefisien Determinasi	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Normal P-Plot.....	43
Gambar 4.2 Scatterplot.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai Perusahaan merupakan persepsi para pemegang saham terhadap perusahaan, yang paling sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang nilainya tinggi akan membuat nilai perusahaan tinggi juga. Nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan modal sahamnya ke dalam perusahaan. Investor melihat sebuah perusahaan dari cermin laba bersih. Laba yang tinggi membuat citra yang positif dan memberikan sinyal informasi yang baik bagi investor untuk melakukan investasi.

(Hermuningsih, hal 232 .2012) menyatakan Bahwa “Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan akan dipandang baik oleh para investor, demikian pula sebaliknya nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham”.

Terjadinya perubahan tinggi rendahnya harga saham merupakan suatu fenomena yang banyak di perbincangkan terkait adanya rumor yang meningkat dan menurunnya nilai perusahaan. Seperti kasus harga saham PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) terjun bebas setelah ada kabar bahwa perusahaan ini menjual beras medium bersubsidi seharga beras premium. Kabar inilah yang santer beredar di pasar yang menyeret saham AISA. Harga

saham AISA rontok pagi ini. Harga saham AISA anjlok Rp. 360 atau 24,92% ke level Rp. 1.205 per saham pada perdagangan sesi satu. Riska Afriani, analis OSO Sekuritas mengatakan, kasus ini bisa buntut panjang karena menyangkut kredibilitas emiten. “Terbongkarnya kasus ini berpengaruh sekali terhadap tingkat kepercayaan masyarakat dan berdampak pada penurunan penjualan AISA,” kata Riska kepada KONTAN. (Suprayitno & Rahmawati, 2017). Pantow et al (2015) mengatakan bahwa apabila semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan dimana pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi juga.

Berbagai cara yang dilakukan oleh manajer agar perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan adalah dengan memenangkan kompetensi di dalam dunia usaha, yaitu dengan meningkatkan pertumbuhan yang ditandai dengan adanya peningkatan nilai investasi yang ditanamkan dalam perusahaan. Salah satu keputusan manajemen yaitu melakukan perencanaan pajak. Perencanaan pajak merupakan tindakan perencanaan untuk meminimalisasi beban pajak tanpa harus melanggar peraturan untuk meningkatkan pajak yang harus di bayar.

Salah satu fenomena yang berhubungan dengan Perencanaan Pajak adalah PT. Akasha Wira Internasional Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Saat ini kegiatan utama perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha pengelolaan dan distribusi air minum kemasan. Perusahaan mempunyai tujuan untuk mencapai laba yang maksimum, untuk meningkatkan laba perusahaan, maka

manajemen mengeluarkan beberapa kebijakan yang bertujuan peningkatan produktifitas karyawan dan penjual. Hal ini akan berdampak pada besarnya beban pajak penghasilan perusahaan, jika perusahaan tidak menjalankan perencanaan pajak (Tax Planning) dengan baik dan benar. Dari pengamatan yang dilakukan, permasalahan yang terjadi adalah beban pajak PT. Akasha Wira Internasional Tbk masih tinggi. Hal ini disebabkan karena PT. Akasha Wira Internasional Tbk mengekurakan beberapa kebijakan untuk meningkatkan laba yang besar akan tetapi tidak disertai dengan perencanaan pajak yang baik dan benar.

Selain PT. Akasha Wira Internasional ada juga perusahaan lain yang melakukan akal – akalan pajak yaitu PT. Adaro Energy Tbk. Perusahaan tersebut melakukan Transfer Pricing melalui anak perusahaannya di Singapura. Coaltrade Services Internasional, upaya tersebut telah dilakukan sejak tahun 2009 hingga 2017. PT. Adaro Energy Tbk diduga telah mengatur sedemikian rupa sehingga mereka bisa membayar pajak US\$ 125 Juta atau setara Rp. 1,75 Triliun (Kurs Rp. 14.000) lebih rendah yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. PT. Adaro Energy Tbk memanfaatkan celah dengan menjual batu baranya ke Coaltrade Service International dengan harga yang lebih murah, kemudian batu bara itu dijual ke negara lain dengan harga yang lebih tinggi. Alhasil pendapatan yang dikenakan pajak di Indonesia lebih murah. Artinya penjualan dan laba yang di laporkannya di Indonesia lebih rendah dari yang seharusnya. Memang cara itu tidak melanggar aturan, tapi tidak etis dilakukan, sebab perusahaan mendulang keuntungan melalui sumber daya di Indonesia, namun pemasukan pajak yang diterima tidak

maksimal. Malah keuntungan itu dilarikan ke negara dengan pajak uang rendah. Hal ini disebabkan perusahaan ingin memiliki laba yang tinggi tetapi tidak dibarengin dengan perencanaan pajak (Tax Planning) yang baik dan benar.

Dari fenomena perusahaan tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan menginginkan laba yang besar bukan assetnya yang besar, tetapi dengan menginginkan laba yang besar perusahaan tersebut tidak dibarengin dengan perencanaan pajak yang baik dan benar.

Hal yang perlu menjadi perhatian dalam melakukan tindakan perencanaan pajak yaitu tidak melanggar aturan perpajakan, secara bisnis yang masuk akal dan adanya bukti pendukung yang memadai. Terdapat dua perpektif yang berada dalam perencanaan pajak, perpektif pertama adalah perpektif agency teory yang dijelaskan bahwa perencanaan pajak memberi celah bagi pihak manajerial untuk melakukan suatu tindakan oportunistik sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Perpektif kedua adalah perpektif tradisional yang menjelaskan bahwa perencanaan pajak memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan dengan mengurangi besarnya jumlah dari beban pajak yang disetorkan kepada negara akan akan dapat nilai perusahaan (Dewanata & Achmas 2017).

Dengan melakukan aktivitas perencanaan pajak yaitu melakukan tindakan terstruktur agar beban pajak serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada untuk memperoleh untuk memperoleh peningkatan laba setelah pajak yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, dengan mengabaikan tingkat *compliance* perusahaan. Dari

prespektif *agency theory*, menyatakan bahwa melalui aktivitas perencanaan pajak dapat memfasilitasi kesempatan manajerial untuk melakukan tindakan *oportunisme* dengan memanipulasi laba atau penempatan sumber daya yang tidak sesuai serta kurang transparan dalam menjalankan operasional perusahaan sehingga perencanaan pajak berdampak negatif terhadap nilai perusahaan (Lestari,2014).

Penelitian terdahulu perencanaan pajak terkait dengan nilai perusahaan telah dilakukan oleh (wahab & Holland, 2012) menyebutkan bahwa perencanaan pajak memiliki hubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Hubungan negatif antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan disebabkan oleh lemahnya tata kelola perusahaan sehingga manajemen berperilaku oportunistik (meningkatkan kepentingan sendiri dibandingkan dengan kepentingan pemegang saham).

Pemegang saham tentunya ingin manajemen melakukan perencanaan pajak untuk hasil yang positif dan bermanfaat bagi kelangsungan hidup perusahaan. Oleh sebab itu pemegang saham tidak mentolerir perencanaan pajak ini sebagai tindakan yang menyimpang dari apa yang seharusnya dan dampaknya dapat mengurangi nilai perusahaan serta beresiko bagi perusahaan.

Adapun penelitian yang menemukan pengaruh positif perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan diantaranya (Lestari,2014) dan (Yono 2016). Ditemukannya hubungan positif tersebut, dapat dikatakan manajerial melakukan perencanaan pajak dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan dan *benefit* yang diperoleh lebih besar dari *cost* maupun risikonya.

Pemilikan bahwa pihak manajemen dapat melakukan tindakan yang hanya memberikan keuntungan bagi diri sendiri didasarkan pada satu asumsi yang menyatakan bahwa setiap orang mempunyai perilaku yang mementingkan diri sendiri (*Self Interested Behavior*). Sehingga terjadinya konflik dalam pengendalian dan pengelolaan perusahaan, sehingga manajer perusahaan melakukan praktik manajemen laba.

Berdasarkan Latar Belakang tersebut Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia “**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang Masalah diatas maka Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Beberapa perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tidak melakukan perencanaannya dengan baik dan benar.
2. Beberapa perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI kurang maksimal dalam memanfaatkan insentif perpajakan yang ada sehingga beban pajak yang cenderung naik.

1.3 Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas penelitian ini membatasi masalah hanya dengan menggunakan Tax Planning sebagai faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan Non Keuangan tahun 2019 – 2021. Pengukuran Tax Planning menggunakan ETR dan nilai perusahaan dengan PVB.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat digunakan sebagai dasar kajian dalam penelitian ini adalah Apakah Tax Planning berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat dijadikan bukti empiris dan menambah literatur ilmu pengetahuan khususnya dibidang perencanaan pajak dan nilai perusahaan. Serta sebagai wawasan yang dapat digunakan menjadi pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perencanaan pajak.
2. Bagi Perusahaan, dapat dijadikan pedoman untuk melakukan manajemen pajak terutam perencanaan pajak dan dapat dijadikan referensi akan pentingnya manajemen pajak sehingga pajak terutang perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan yang berkaitan dengan objek bahasan maupun variabel digunakan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pajak

1. Definisi Pajak

Pajak (Tax) adalah iuran wajib pajak dari rakyat kepada negara dengan tidak menerima imbalan jasa secara langsung berdasarkan Undang – Undang, untuk membiayai pengeluaran – pengeluaran umum. Oleh karena pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara sehingga pemungutannya dapat dipaksakan, baik secara perseorangan maupun dalam bentuk badan usaha. Adapun yang dimaksud dengan tidak menerima imbalan jasa secara langsung adalah imbalan khusus yang erat hubungannya dengan pembayaran iuran tersebut. Imbalan jasa dari negara lain menggunakan jalan – jalan, perlindungan dari pihak keamanan, pembangunan jembatan yang tidak ada hubungannya langsung dengan pembayaran itu. (Azis et al. 2016).

Menurut Prof. Dr. Rochmat Seomitra, SH pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang – undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. (Zulia Hanum et al., 2018)

2. Unsur Pajak

Hanum et al (2018, hal 2) menyatakan bahwa pajak memiliki unsur sebagai berikut :

- a. Iuran wajib rakyat kepada Negara
- b. Dapat dipaksakan
- c. Berdasarkan Undang – Undang
- d. Tidak ada balasan atau jasa kontra prestasi secara langsung
- e. Digunakan untuk kepentingan umum (Pengeluaran Pemerintah).

Untuk kemakmuran rakyat

- f. Dipungut oleh pemerintah pusat dan pemerintah Daerah.

3. Fungsi Pajak

Hanum et al.,(2018, hal 2) menyatakan bahwa fungsi pajak sebagai berikut :

- a. Fungsi Budgetair (Penganggaran)

Pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran – pengeluarannya.

Contohnya : Pajak sebagai primadona penerimaan Negara

- b. Fungsi Regulerend (mengatur)

Pajak sebagai alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang social ekonomi.

Contoh : pajak yang tinggi dikenakan terhadap barang mewah untuk tujuan mengurangi gaya hidup konsumtif, untuk mencegah ekonomi biaya tinggi.

2.1.2 Tax Planning

1. Pengertian Tax Planning

Tax Planning merupakan rangkaian strategi untuk mengatur akuntansi dan keuangan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban perpajakan dengan cara – cara yang tidak melanggar peraturan perpajakan (*in legal way*). Dalam arti yang lebih luas meliputi keseluruhan fungsi manajemen perpajakan. (Pohan 2016)

Edy (2011) menyatakan bahwa “perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak”. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak (*Tax Planning*) adalah meminimumkan kewajiban pajak.

Dari beberapa defenisis perencanaan pajak diatas dapat disimpulkan perencanaan pajak adalah seni untuk membayar pajak seefesien mungkin. Nah upayah ini berujung dengan persimpangan yakni tax evasion dan tax avoidance. Keduanya sangat berkaitan tetapi berbeda. Perbedaan antara kedua strategi pajak itu adalah legalitasnya.

Tax Avoidance adalah trik penghindaran pajak, carannya dengan memanfaatkan celah dari peraturan pajak yang ada, upaya ini legal namun tidak etis dilakukan. Sedangkan Tax Evesion adalah penggelapan pajak, cara ini terbilang kotor dan ilegal, karena melakukan pengurangan pajak terutang atau bahkan tidak membayar pajak sama sekali,

Perencanaan pajak adalah salah satu contoh memanfaatkan celah peraturan yang memungkinkan perusahaan dengan relatif struktur pajak yang tidak

efisien untuk memperbaiki masalahnya sehingga mampu bersaing dengan struktur pajak yang lebih efisien.

Perencanaan pajak mempunyai manfaat yang dilakukan secara cermat, yaitu : penghematan kas keluar, karena beban pajak yang merupakan unsur biaya dapat dikurangi dan mengatur aliran kas masuk dan kas keluar (*cash flow*), karena dengan perencanaan pajak yang matang dapat diperkirakan kebutuhan kas untuk pajak, dan menentukan saat pembayaran sehingga perusahaan dapat menyusun anggaran kas secara lebih akurat. (Pohan 2016).

2. Tujuan Perencanaan Pajak

Pohan(2016, hal 21) menyatakan bahwa Secara umum tujuan pokok yang ingin dicapai dari manajemen pajak atau perencanaan pajak yang baik adalah :

- a. Meminimalisasikan beban pajak yang terutang

Tindakan yang harus dilakukan dalam rangka perencanaan pajak tersebut berupa usaha – usaha mengefesiensikan beban pajak yang masih dalam ruang lingkup pemajakan dan tidak mrlanggar peraturan perpajakan

- b. Memaksimalkan laba setelah pajak
- c. Meminimalkan terjadinya kejutan pajak (*tax suprise*) jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus
- d. Memenuhi kewajiban perpajakan, yang antara lain meliputi :

- 1) Mematuhi segala ketentuan administratif, segala terhindar dari pengenaan sanksi, baik sanksi administratif maupun pidana, seperti bunga, kenaikan, denda dan hukum kurungan, atau penjara.
- 2) Melaksanakan secara efektif segala ketentuan undang – undang perpajakan yang terkait dengan pelaksanaan pemasaran, pembelian, dan fungsi keuangan, seperti pemotongan dan pemungutan pajak (PPh pasal 21, pasal 22, dan pasal 23).

3. Persyaratan Tax Planning

Pohan (2016, hal 21)Menyatakan bahwa Tax Planning yang baik mensyaratkan beberapa hal :

- a. Tidak melanggar ketentuan perpajakan.

Jika rekayasa perpajakan yang didesain dan diimplementasikan bukan merupakan *tax evasion*.

- b. Secara bisnis masuk akal (*reasonable*)

Kewajaran melakukan transaksi bisnis harus berpegang kepada praktik perdagangan yang sehat dan menggunakan *standard arm's length price*, atau harga pasar yang wajar, yakni tingkat harga antara pembeli dan penjual yang independen, beban melakukan transaksi.

- c. Didukung oleh bukti – bukti pendukung yang menandai (misalnya: kontrak, invoice, faktur pajak, PO,dan DO)

Kebenaran formal dan meteriil suatu transaksi keuangan perusahaan dapat dibuktikan dengan adanya kontrak perjanjian dengan pihak ketiga atau *purchase order* (PO) dari pelanggan, bukti penyerahan barang/jasa (*delivery*

order), invoice, faktur pajak sebagai bukti penagihannya serta pembukuannya (*general ledger*).

4. Langkah – langkah Praktis yang Dapat diLakukan dalam Perencanaan Pajak

Pohan (2016, hal 31) Menyatakan bahwa Agar tax planning berhasil sesuai dengan yang diharapkan, ;angkah praktis yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Mengusahakan agar terdapat penghasilan yang stabil untuk menghindari pengenaan pajak dari kelas penghasilan yang tarifnya tinggi
- b. Mempercepat atau menunda beberapa penghasilan dan biaya – biaya untuk memperoleh keuntungan dari kemungkinan perubahan tarif pajak yang tinggi atau rendah, seperti penangguhan pengenaan PPN, PPN yang ditanggung pemerintah, dan seterusnya.
- c. Menyebarkan penghasilan menjadi penghasilan dari beberapa wajib pajak, seperti pembentukan kelompok perusahaan.
- d. Menyebarkan penghasilan menjadi penghasilan beberapa tahun untuk mencegah penghasilan tersebut termasuk kedalam kelas penghasilan yang tarifnya tinggi, dan tunda pembayaran pajaknya dengan penjualan cicilan, kredit, dan seterusnya.
- e. Mentransformasikan penghasilan biasa menjadi capital gain jangka panjang.

- f. Mengambil keuntungan sebesar – besarnya dari ketentuan mengenai pengecualian dari potongan – potongan.
- g. Mempergunakan uang dari hasil pembebasan pengenaan pajak untuk keperluan perluasan perusahaan yang mendapatkan kemudahan.
- h. Memilih bentuk usaha yang terbaik untuk operasional usaha.

5. Pengukuran Perencanaan Pajak

Pada penelitian ini, perencanaan pajak (tax planning) akan diukur menggunakan Tarif Pajak Efektif atau Efektive Tax Rate (ETR). ETR digunakan sebagai salah satu alat ukur perencanaan pajak yang bersifat jangka pendek. Tarif pajak efektif (*Effective Tax Rate / ETR*) pada dasarnya adalah sebuah presentasi besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Tarif pajak Efektif dihitung atau dinilai berdasarkan pada informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga Tarif Pajak Efektif merupakan bentuk perhitungan tarif pajak pada perusahaan (Aunalal, 2011). Penelitian Richardson dan Lanis (2007) menyebutkan bahwa tarif pajak efektif adalah perbandingan antara pajak rill yang kita bayar dengan laba komersial sebelum pajak.

Setiap Tarif Pajak Efektif perusahaan dinilai menjadi indikator adanya perencanaan pajak apabila memiliki nominal yang mendekati nol. Semakin rendah Tarif Pajak Efektif yang perubahan miliki maka semakin tinggi tingkat perencanaan pajak. Tarif pajak Efektif yang rendah menunjukkan laba pajak penghasilan lebih kecil dari pendapatan sebelum

pajak. Semakin tinggi perencanaan pajak dalam suatu perusahaan maka akan mempengaruhi laba dan pendapatan suatu perusahaan ataupun juga harga saham perusahaan, dengan demikian hal tersebut akan berdampak pada nilai perusahaan juga akan semakin meningkat, dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Untuk memberikan ilustrasi ETR berikut adalah perhitungannya :

PT. ACSET INDONUSA TBK.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Konsolidasi untuk tahun – tahun yang berakhir 31 Desember 2020

Pendapatan bersih	1.204.429.000.000
Beban pokok penjualan	(1.500.270.000.000)
Rugi Bruto	(295.841.000.000)
Beban Penjualan	(631.450.000.000)
Beban Umum dan Admistrasi	(154.742.000.000)
Beban Pajak Final	(40.604.000.000)
Biaya Keuangan	(285.705.000.000)
Penghasilan Keuangan	53.432.000.000
Pengasilan lain-lain,bersih	12.631.000.000
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(1.342.279.000.000)
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	2.200.000.000
Rugi Tahun Berjalan	(1.340.079.000.000)

Penghasilan/(beban)**Komprehensif lainnya****Pos yang tidak akan di reklasifikasi****Ke laba rugi**

Pengukur kembali liabilitas imbalan kerja	2.893.000.000
Pajak penghasilan terkait	180.000.000
	3.073.000.000

Pos yang akan direklasifikasi**ke laba rugi**

selisis kurs dari penjabaran laporan keuangan	-
penghasilan/(beban) komprehensif lain	3.073.000.000
tahun berjalan, setelah pajak	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(1.337.006.000.000)

Perhitungan ETR :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

$$ETR = \frac{2.200.000.000}{1.342.279.000.000}$$

$$= 0,195190859$$

6. Strategi Dalam Perencanaan Pajak (Tax Planning)**a. Tax Saving**

Tax saving (penghematan Pajak) adalah upaya wajib pajak mengelak utang pajaknya dengan jalan menahan diri untuk tidak membeli produk – produk yang ada pajak pertambahan nilainya atau dengan sengaja mengurangi jam kerja atau pekerjaan yang dapat

dilakukannya sehingga penghasilannya menjadi kecil dan dengan demikian terhindar dari pengenaan pajak penghasilan yang benar.

b. Tax Avoidance

Tax Avoidance (Penghindaran Pajak) adalah upaya mengefesienkan beban pajak dengan cara menghindar pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan – kelemahan (Grey area) yang terdapat dalam undang – undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

c. Tax Evasion

Tax Evasion (Penggelapan atau penyuludukan pajak) adalah upaya wajib pajak menghindari pajak terutang secara ilegal dengan cara menyembunyikan keadaan yang sebenarnya. Cara ini tidak aman bagi wajib pajak, karena metode dan teknik yang digunakan tidak berada dalam koridor undang – undang peraturan perpajakan. Cara yang ditempuh beresiko tinggi dan berpotensi dikenakan sanksi pelanggaran hukum/tindak pidana fiskal, atau kriminal. Oleh sebab itu, tax planning yang baik, cara ini tidak direkomendasikan untuk diaplikasikan. *Tax evasion* adalah kebalikan dari *tax avoidance*.

d. Menghindari pelanggaran atas peraturan perpajakan

Dengan menguasai peraturan pajak yang berlaku, perusahaan dapat menghindari timbulnya sanksi perpajakan yaitu:

- 1) Sanksi administrasi berupa denda, bunga atau kenaikan
- 2) Sanksi pidana atau kurungan

e. Menunda pembayaran kewajiban pajak

Menunda pembayaran kewajiban pajak tanpa melanggar peraturan berlaku dapat dilakukan melalui penundaan pembayaran PPn. Penundaan ini dilakukan dengan menunda penerbitan faktur pajak keluaran hingga batas waktu yang diperkenankan.

f. Mengoptimalkan kredit pajak yang diperkenankan

Wajib pajak sering kurang menggunakan informasi mengenai pembayaran wajib pajak yang dapat dikreditkan yang merupakan pajak dimuka. Misalnya PPh pasal 22 atau pembelian dolar dan impor dan fiscal luar negeri atas perjalanan dinas pegawai.

Dua cara yang dapat dilakukan oleh perencanaan pajak perusahaan adalah tax saving dan tax avoidance karena perbuatan seperti itu tidak melanggar undang – undang. Ada kemiripan anatar tax saving dan tax avoidance. Namun secara teoritis pengertiannya berbeda. Tax saving adalah usaha memperkecil jumlah pajak yang tidak termasuk dalam ruang lingkup pemajakan, sedangkan tax avoidance adalah usaha yang sama dengan cara mengeksploitasi cela – cela yang terdapat dalam undang – undang perpajakan, karena aparat perpajakan tidak dapat melakukan tindakan apa – apa. Pada hakekatnya, tax avoidance merupakan perbuatan yang sifatnya mengurangi utang pajaks e cara ilegal dan bukan mengurangi kesanggupan atau kewajiban wajib pajak melunasin pajak – pajaknya. Namun, dalam melakukan tindakan tax

avoidance ini harus diupayakan agar tidak terperangkap dalam perbuatan tax evasion.

7. Penerapan Tax Planning

Sebelum menerapkan tax planning pada suatu perusahaan harus dilakukan analisis keadaan perusahaan, yaitu melakukan pengamatan dan penelitian terhadap kebijakan perusahaan serta mencari kelemahan sehinggadapat ditentukan strategi perencanaan perpajakan yang tepat dilaksanakan.

Untuk mendapat meminimalisasi kewajiban pajak, dapat dilakukan berbagai cara, baik yang masih memenuhi ketentuan perpajakan maupun yang melanggar peraturan perpajakan , seperti tax avoidance dan tax evasion. Perencanaan pajak umumnya selalu dimulai dengan meyakinkan apakah suatu transaksi atau kejadian maupun dampak perpajakan. Apabila kejadian tersebut mempunyai dampak pajak, apakah dampak tersebut dapat diupayakan untuk dikecualikan atau dikurangi jumlah pajaknya. Selanjutnya, apakah pembayaran pajak tersebut dapat ditunda.

Pada dasarnya, perencanaan pajak harus memenuhi syarat – syarat berikut :

- a. Tidak melanggar ketentuan perpajakan,
- b. Secara bisnis dapat diterima, dan
- c. Bukti – bukti pendukungnya memadai.

8. Tax Planning yang masih berlaku

Beberapa trik yang perlu dipertimbangkan dalam membuat tax planning perusahaan :

a. Memaksimalkan biaya – biaya yang dapat dikurangkan

Sering kali petugas pembukuan menggunakan istilah yang kurang tepat untuk biaya – biaya tertentu, sehingga waktu dilakukan pemeriksaan oleh fiskus, biaya – biaya tersebut tidak dapat dikurangkan. Contohnya : biaya promosi, biaya keamanan, biaya pemasaran, dibukukan dengan nama sumbangan. Berdasarkan UU PPh pasal 0 (1) g sumbangan tidak diperkenankan dikurangkan sebagai biaya. Biaya perjalanan dinas dibukukan sebagai biaya perjalanan direksi yang mengesankan sebagai biaya liburan. Ini akan dikoreksi oleh fiskus. Biaya latihan pegawai dibukukan sebagai biaya rekreasi. Ini juga akan dikoreksi karena dianggap sebagai biaya untuk mendapatkan, meningkatkan, dan memelihara penghasilan.

b. Merger antara perusahaan yang terus menerus rugi dengan

Perusahaan yang untung.

^Dalam satu kelompok usaha, kadang – kadang terdapat perusahaan yang terus menerus rugi sebelum menghasilkan laba, sedangkan di perusahaan lain yang sejenis sudah menghasilkan laba. Dengan demikian secara berkelompok perusahaan membayar PPh atas laba yang lebih besar dari laba sebelumnya.

c. Menunda penghasilan\

Misalnya buku perusahaan ditutup pada tanggal 31 Desember. Pada bulan desember tersebut terdapat lonjakan permintaan. Pajak atas laba akibat lonjakan permintaan. Pajak atas laba akibat lonjakan permintaan tersebut sudah harus dibayar paling lambat tanggal 23 maret tahun berikutnya. Disamping itu, angsuran PPh 25 tahun berikutnya otomatis akan menjadi lebih besar. Bila memungkinkan, pengusaha dapat melakukan pendekatan kepada konsumen agar penyerahan barang dilakukan pada awal bulan januari tahun berikutnya sebab dengan demikian pembayaran pajaknya dapat ditunda satu tahun.

d. Percepat pembebanan biaya.

Pada akhir fiskal sebaiknya dilakukan review untuk melihat apakah ada biaya – biaya yang dapat dibebankan pada tahun ini. Misalnya biaya konsultan hukum, konsultan pajak, dan auditor. Dengan demikian, seperti halnya dengan penundaan penghasilan, perusahaan dapat menunda pembayaran pajaknya selama setahun.

2.1.3 Nilai Perusahaan

1. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan persepsi para pemegang saham terhadap perusahaan, yang paling sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang nilainya tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi (Sutama & Lisa. 2018). Setiap Nilai Perusahaan yang tinggi akan membuat pasar

percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. (Christiani, Rane, and Sine 2021)

“Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dan nilai perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan” (Sunardi,2017).

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan, meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keiinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik saham juga akan meningkat.

2. Karakteristik Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan memiliki karakteristik antara lain: (Christiani et al. 2021)

- a. Dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh nilai perusahaan, sehingga pendapatan yang diperoleh dari bagi hasil nilai perusahaan menjadi tidak pasti.
- b. Memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham nilai perusahaan, pemegang nilai perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan sebesar penguasaan nilai perusahaanya.

- c. Memiliki hak terakhir dalam hal pembagian kekayaan perusahaan bila perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan) setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.
- d. Memiliki tanggung jawab terbatas terhadap klaim pihak lain sebesar proporsi nilai perusahaannya. Hak kepemilikan nilai perusahaan dapat diahlikan kepada pihak lain.

3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena pada perusahaan – perusahaan besar, pemilik saham pada dasarnya terpisah dari manajemen, sehingga kurang berdaya mengubah manajemen. Ukuran perusahaan juga dapat berpengaruh negatif karena sekalipun perusahaan besar memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan lebih besar, namun modal yang digunakan juga besar, sehingga profitabilitasnya bisa jadi tidak terlalu tinggi dibanding perusahaan dengan ukuran lebih kecil.

b. Profitabilitas

Sejalan dengan peningkatan likuiditas, jika terjadi peningkatan laba sehingga ROE meningkat, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba, sehingga nilai perusahaan yang tercermin dalam PBV akan meningkat.

c. Pertumbuhan Laba

Sama halnya dengan pertumbuhan laba dan sejalan dengan peningkatan likuiditas, jika terjadi peningkatan laba sehingga growth of earning affter tax meningkat, maka semakin baik kinerja perusahaan, sehingga nilai perusahaan yang tercermin dalam PBV akan meningkat.

d. Likuiditas

Semakin tinggi likuiditas perusahaan (yang salah satunya tercermin dalam rasio kas atas aktiva lancar), semakin banyak dan ayang tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiyai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat.

e. Inflasi

Inflasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kondisi inflasi akan menurunkan daya beli perusahaan, sehingga perusahaan akan terdorong untuk melakukan retensi dan lebih besar agar dapat terus menerus membiyai aktivitasnya.

4. Pengukuran Nilai Perusahaan

Beberapa pengukuran yan dapat digunakan untuk pengukuran nilai perusahaan adalah : (Rahayu and Sari 2018)

a. Price Earning Ratio (PER)

Menurut Brigham dan Houston (2001) dalam Wijaya dan Wibawa (2010), PER menunjukkan perbandingan antara Closing Price dengan

laba per lembar saham (*earning per share*). PER dapat dihitung dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

Contoh Perhitungannya :

Jika Harga per lembar saham dari Perusahaan ABM Investama Tbk adalah Rp.760, dengan Rasio EPS Rp. 15. Maka Rasio PERnya adalah?

Jawab :

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

$$PER = \frac{\text{Rp.2.300}}{\text{Rp.20}}$$

$$= \text{Rp. 115}$$

b. Price Book Value (PBV)

PBV merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Nilai buku per lembar saham dapat dihitung dengan membandingkan total ekuitas saham biasa dengan jumlah saham beredar. Dengan membagikan harga per lembar saham dengan nilai buku akan di peroleh rasio nilai pasar / nilai buku sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Contoh Perhitungannya:

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Lanjutan)		DECEMBER 31, 2019 AND 2018 (Continued)	
	31 Desember/December 31,		2018
	Rp/Jular		Rp/Jular
	Apt/Milion		Apt/Milion
LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS JANGKA PENDEK		CURRENT LIABILITIES	
Utang bank jangka pendek	15	1.063.344	1.074.957
Utang usaha	16		
Pihak berelasi	38	10.920	12.452
Pihak ketiga		1.872.354	2.366.048
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	8,39	24.349	41.534
Pihak ketiga		180.507	254.996
Utang pajak	17	80.705	93.645
Utang dividen		2.563	2.563
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya	18	484.215	545.309
Utang muka persediaan		13.888	15.219
Jaminan pengembalian	19	977.833	937.547
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	21	649.129	645.915
Sewa pembiayaan	22	52.164	51.175
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.430.942	5.787.360
LIABILITAS JANGKA PANJANG		NON-CURRENT LIABILITIES	
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	8,39	41.097	38.237
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	36	4.602	3.983
Liabilitas jangka panjang - bebaskan diuraikan dengan syarat tertentu dalam waktu satu tahun:			
Utang obligasi	20	3.419.576	3.546.443
Utang bank	21	1.504.147	2.212.736
Sewa pembiayaan	22	76.372	20.598
Liabilitas imbalan jasa kerja	24	2.153.088	2.336.293
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7.109.952	8.624.280
Jumlah Liabilitas		Total Liabilities	
		12.600.444	13.837.640
EKUITAS		EQUITY	
Modal saham - nilai nominal Rp. 500 per saham		Capital stock - Rp. 500 per value per share	
Modal dasar - 12.000.000.000 saham		Authorized - 12,000,000,000 shares	
3.484.800.000 saham	25	1.742.400	1.742.400
Tambahan modal diotor	26	(502.515)	(502.515)
Penghasilan komprehensif lain	27	553.516	463.232
Saldo laba			
Dibebaskan penggunaannya	29	70.000	70.000
Tidak dibebaskan penggunaannya		4.372.311	4.032.314
Jumlah		6.236.132	5.876.331
Dikurangi biaya persiapan saham diemisi kembali - 391.400 saham	25,28	(501)	(501)
		5.735.131	5.375.830

Pada Laporan Keuangan Perusahaan PT. GAJAH TUNGGAL Tbk diatas, hitunglah PBV (Price Book Value) tahun 2019 perusahaan tersebut.

Jawab :

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

$$PBV = \frac{Rp.585}{Rp.1789,38}$$

$$= Rp. 0,3269288$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa hasil penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian:

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	Mauliana Tiara Marsaid dan David Adechabdra Aschedica Pseudo (2019)	Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa cash effective tax rates memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	Yuningsih Nita Christiani, dkk. (2021)	Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI	Hasil penelitian ialah perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan nilai t-hitung 2,002 sedangkan t-tabel 1,993, t-Hitung > dari t-tabel dengan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3.	Dea Savitri Ayu Lestari, dkk (2018)	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.	Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa secara simultan perencanaan pajak dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufajtur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017

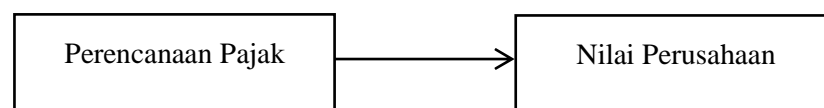
2.3 Kerangka Berpikir Konseptual

Pada penelitian ini peneliti mengindikasikan berdasarkan teoritas yang dijelaskan diatas bahwa pajak merupakan beban perusahaan yang dapat mengurangi laba perusahaan. Sehingga dengan adanya teori tersebut, maka manajemen akan berupaya meminimalkan pajak terutang perusahaan agar laba yang didapat maksimal dan manajemen mendapat kompensasi yang besar. Perusahaan akan menghitung sumber daya yang dimiliki agar beban pajak yang

dibayarkan semaksimal kecil. Untuk mengatasi hal tersebut pemegang saham menginginkan agar manajemen melakukan corporate governance yang baik agar dapat menjadi kontrol pemegang saham.

Tax Planning merupakan rangkaian strategi untuk mengatur akuntansi dan keuangan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban perpajakan dengan cara – cara yang tidak melanggar peraturan perpajakan.

Manajer keuangan perusahaan wajib menekan biaya pajak seoptimal mungkin untuk meningkatkan efisiensi dan biaya saing perusahaan dengan melakukan pengelolaan kewajiban perpajakan. Pengelolaan kewajiban perpajakan ini dilakukan dengan melakukan suatu manajemen pajak (tax management) yang merupakan bagian dari manajemen keuangan, sehingga tujuan dari manajemen pajak harus sejalan dengan tujuan manajemen keuangan, yaitu memperoleh likuiditas dan laba yang memadai. Keterkaitan penerapan perencanaan pajak (tax planning) dalam meminimalkan hutang pajak dapat dilihat pada gambar kerangka berfikir konseptual berikut ini :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.2 Hipotesis

Hipotesis berkaitan erat dengan teori. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikaitkan jawaban sementara oleh karena itu berdasarkan kerangka berfikir konseptual yang dikembangkan, maka hipotesis pada penelitian ini adalah: Adanya pengaruh perencanaan pajak (tax planning) terhadap Nilai Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dimana Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia penelitian ini menggunakan perusahaan non keuangan dengan alasan apabila peneliti mengambil perusahaan yang bergerak dibidang industri keuangan, maka sulit untuk mendapatkan nilai discretionary accrual dari perusahaan di industri keuangan.

3.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1. Indikator Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1.	Perencanaan Pajak (X)	Tax Planning merupakan rangkaian strategi untuk mengatur akuntansi dan keuangan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban perpajakan dengan cara – cara yang tidak melanggar peraturan perpajakan (<i>in legal way</i>). Dalam arti yang lebih luas meliputi keseluruhan fungsi manajemen perpajakan	<ol style="list-style-type: none">Menganalisis informasi yang adaMembuat suatu modal atau lebih rencana kemungkinan besarnya pajak.Mengevaluasi pelaksanaan rencana pajakMencari kelemahan dan kemudian memperbaiki kembali rencana pajakMemutakhirkan rencana pajak.	Tarif Pajak Efektif atau Tax Rate (ETR).
2.	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan merupakan persepsi para pemegang saham terhadap perusahaan, yang paling sering	<ol style="list-style-type: none">PBV (Price Book Value)PER (Price Earning Ratio)EPS (Earning Per Share)	PBV

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 78 perusahaan non keuangan yang terdaftar dan mempublikasikan laporan tahunannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. Karakteristik populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

3.4.2 Sampel penelitian

Sampel adalah wakil – wakil dari populasi. Jdi sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil untuk keperluan penelitian.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 13 Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun kreteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Non Keuangan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan untuk tahun 2019 sampai 2021 dalam bentuk denominasi rupiah (IDR).
2. Perusahaan Non Keuangan yang laporan keuangan berbentuk jutaan rupiah.
3. Perusahaan Non Keuangan yang mendapatkan laba.
4. Data laba sebelum pajaknya yang tidak terlalu tinggi.

Tabel 3.3. Daftar Sampel

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
2.	ACST	PT. Acset Indonusa Tbk
3.	AMRT	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk
4.	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
5.	CENT	PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
6.	EXCL	PT. XL Axiata Tbk
7.	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
8.	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
9.	MIDI	PT. Midi Utama Indonesia Tbk
10.	SIPD	PT. Sierad Produce Tbk
11.	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk
12.	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
13.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

3.5 Teknik Pengambilan Data

Data yang digunakan adalah data eksternal. Data eksternal adalah data yang dicari simultan dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi dimana pengumpulan data di peroleh dari laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif berarti menganalisis data untuk meringkas dan mendeskripsikan data numerik agar mudah untuk diinterprestasikan. Statistik – statistik deskriptif umumnya menggunakan statistik seperti rata – rata, modus, median, frekuensi, tabulasi silang dan grafik – grafik tertentu. (Azuar Juliandi, Irfan, and Manurung 2015)

3.6.2 Uji Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis regresi sederhana bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan
 X₁ = Perencanaan Pajak
 A = Konstanta
 β_1 = Koefisien Regresi
 e = Standar Error

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian kenormalan data. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov, yaitu data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikan diatas 0,05 atau 5%. (Ghozali.2010). dan menurut Priyatno (2012.hal. 147) residul terdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen yang dapat dilihat dari nilai ***Tolerance*** ***Inflasion Faktor (VIF)*** pada model regresi. Regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10.

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut (2016. Hal.105) Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas*.

Terdapat beberapa cara dalam mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dan salah satunya menggunakan uji metode park. Uji metode park mengusulkan dengan melakukan regresi nilai Ln residual kuadrat sebagai Y dengan variabel X . jika nilai Sig > 0,05 semua variabel berarti tidak dapat gejala heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Santoso (2012. Hal. 241) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode (t-1).

Dalam pengujian Autokorelasi, penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (D-W test). Ketentuannya sebagai berikut :

- a. Bila nilai D-W terletak dibawah -2 berarti terjadi autokorelasi positif
- b. Bila nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.
- c. Bila nilai D-W terletak diatas +2 berarti terjadi autokorelasi negatif.

3.6.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji Secara Parsial (Uji t).

Uji statistik t pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan hubungan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji-t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghazali (2006). Uji-t dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (*significan level*) di tabel koefisien hasil regresi statistik. Ketentuan uji-t yaitu:

- a. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan (Sig. < 0,05), maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- b. Jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan (Sig. > 0,05), maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi.

Koefisien Determinasi diperlukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Koefisien ini juga sering digunakan untuk mengukur goodness of fit dari satu regresi. Uji ini dilakukan untuk melihat pada hasil dari analisis regresi linier dalam bentuk R^2 yang menunjukkan kemampuan variabel – variabel independen dan pengaruh faktor – faktor lain dalam mempengaruhi variabel dependen (Gujarti.2009).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Objek dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan dari tahun 2019 sampai dengan 2021. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 13 perusahaan. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu annual report dan laporan keuangan perusahaan non keuangan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah, laba sebelum pajak penghasilan, beban pajak, jumlah saham beredar akhir tahun, harga saham penutup, dan nilai buku persaham. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dengan memperhatikan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Berikut ini adalah data *Efektive Tax Rate (ETR)* dan *Price Book Value (PBV)* pada perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2021 :

Tabel 4.1. Data Efektive Tax Rate (ETR)

No	Kode Saham	Tahun	Tax Planning		
			Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	Cash ETR
1	AALI	2019	660.860.000.000	417.231.000.000	0,631345519
		2020	1.462.635.000.000	568.856.000.000	0,388925467
		2021	2.913.169.000.000	845.807.000.000	0,290339146
2	ACST	2019	1.127.530.000.000	4.319.000.000	0,003830497
		2020	1.342.279.000.000	2.200.000.000	0,001639004
		2021	698.951.000.000	5.585.000.000	0,007990546
3	AMRT	2020	1.414.137.000.000	275.249.000.000	0,194640972
		2020	1.352.466.000.000	263.989.000.000	0,195190859
		2021	2.423.250.000.000	434.500.000.000	0,179304653
4	AUTO	2019	1.119.858.000.000	266.349.000.000	0,237841762
		2020	116.071.000.000	157.200.000.000	1,354343462
		2021	755.129.000.000	120.198.000.000	0,159175452
5	CPIN	2019	4.595.238.000.000	963.064.000.000	0,209578699
		2020	4.767.698.000.000	921.865.000.000	0,193356416
		2021	4.833.546.000.000	1.014.536.000.000	0,209894765
6	EXCL	2019	1.144.117.000.000	431.538.000.000	0,377179956
		2020	146.211.000.000	225.387.000.000	1,541518764
		2021	1.707.540.000.000	419.733.000.000	0,245811518
7	GJTL	2019	457.876.000.000	188.769.000	0,000412271
		2020	476.377.000.000	157.463.000.000	0,330542826
		2021	87.097.000.000	7.201.000.000	0,082677934
8	JPFA	2019	2.572.708.000.000	688.851.000.000	0,267753278
		2020	1.679.091.000.000	457.187.000.000	0,272282443
		2021	2.793.847.000.000	662.951.000.000	0,237289658
9	MIDI	2019	270.473.000.000	67.403.000.000	0,249204172
		2020	261.024.000.000	60.751.000.000	0,232741051
		2021	322.747.000.000	47.526.000.000	0,147254661
10	SIPD	2019	110.041.000.000	30.265.000.000	0,275033851
		2020	46.806.000.000	18.540.000.000	0,396103064
		2021	6.163.000.000	8.902.000.000	1,444426416
11	SMCB	2019	407.610.000.000	91.442.000.000	0,224336989
		2020	977.898.000.000	326.910.000.000	0,334298669
		2021	1.088.306.000.000	367.373.000.000	0,337564067
12	SMGR	2019	3.195.775.000.000	824.542.000.000	0,258010029
		2020	3.488.650.000.000	814.307.000.000	0,233416078
		2021	3.470.137.000.000	1.387.790.000.000	0,399923692
13	ULTJ	2019	1.375.359.000.000	339.494.000.000	0,24684028
		2020	1.421.517.000.000	311.851.000.000	0,219379016
		2021	1.541.932.000.000	265.139.000.000	0,17195246

Tabel 4.2. Data Price Book Value (PBV)

No	Kode Saham	Tahun	Nilai Perusahaan		
			Harga Perlembar Saham	Nilai Buku Per Lembar Saham	PBV
1	AALI	2019	14.525	9860,57	1,473038577
		2020	12.100	10000,47	1,209943133
		2021	9.575	10999,79	0,870471164
2	ACST	2019	1.005	148,84	6,752217146
		2020	468	25,56	18,30985915
		2021	214	88,03	2,430989435
3	AMRT	2020	840	165,79	5,066650582
		2020	840	183,9	4,567699837
		2021	1.240	216,49	5,72774724
4	AUTO	2019	1.235	2417,26	0,510909046
		2020	1.135	2338,47	0,485360086
		2021	1.170	2457,74	0,4760471
5	CPIN	2019	6.725	1285,01	5,233422308
		2020	6.600	1423,87	4,635254623
		2021	5.975	1533,72	3,895756722
6	EXCL	2019	3.180	1782,99	1,78352094
		2020	2.850	1784,42	1,59715762
		2021	3.130	1873,13	1,670999877
7	GJTL	2019	585	1789,38	0,32692888
		2020	655	1967,16	0,332967323
		2021	655	1999,51	0,327580257
8	JPFA	2019	1.570	976,26	1,608178149
		2020	1.530	973,17	1,572181633
		2021	1.725	1117,35	1,543831387
9	MIDI	2019	1.150	423,61	2,714761219
		2020	1.950	485,26	4,018464328
		2021	2.280	560,76	4,06591055
10	SIPD	2019	865	684,2	1,264250219
		2020	1.500	695	2,158273381
		2021	1.950	691,52	2,819875058
11	SMCB	2019	1.200	774,18	1,550027125
		2020	1.405	838,88	1,674852184
		2021	1.680	1239,8	1,355057267
12	SMGR	2019	11.900	5713,87	2,082651513
		2020	12.575	6010,83	2,09205717
		2021	7.225	6707,03	1,077227924
13	ULTJ	2019	1.705	489,47	3,483359552
		2020	1.660	413,88	4,010824394
		2021	1.595	444,72	3,586526354

Tabel 4.3. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	39	,33	18,31	2,8298	3,04140
Perencanaan Pajak	39	,00	1,54	,3278	,34957
Valid N (listwise)	39				

Sumber: Data Diolah SPSS v.24

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.3 diatas dapat di ketahui:

1. Nilai Perusahaan, Variabel Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan PBV (Price Book Value), Nilai minimumnya, nilai perusahaan sebesar 0,33 yang merupakan batasan nilai minimum dari nilai perusahaan. Nilai maksimum, nilai perusahaan sebesar 18,31 yang merupakan batas niali tertinggi dari nilai perusahaan, dan nilai rata – rata sebesar 2,8298 dengan standar deviasi 3,04140
2. Perencanaan Pajak, Variabel Perencanaan Pajak yang diukur dengan menggunakan Effective Tax Rate (ETR). Nilai minimum, perencanaan pajak sebesar 0,00 yang merupakan batas niali minimum perencanaan pajak. Nilai maksimum perencanaan pajak sebesar 1,54 yang merupakan batas tetinggi dari nilai perencanaan pajak. Dan rata – rata yang diperoleh sebesar 0,3278 dengan standar deviasi 0,34957.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk melakukan uji normalitas, yaitu dengan menggunakan tabel *One Kolmogorov-Smirnov Test* dan Grafik Normal Probability Plot (P-Plot),. Jika data menyebar

disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas

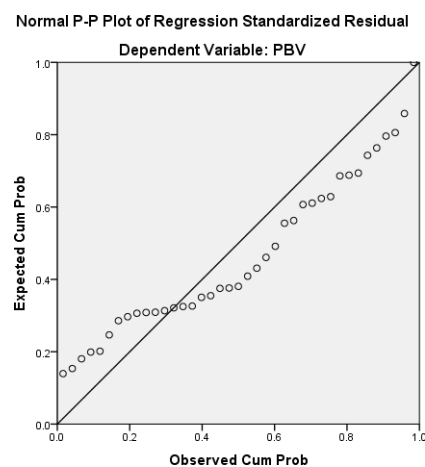
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.94103656
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.150
	Negative	-.136
Test Statistic		.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.314 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai sig menunjukkan hasil lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,314. Maka dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal. Serta dapat dilihat pada gambar normal probability plot.



Gambar 4.1. Normal P-Plot

Dapat dilihat pada uji Komolgorof – Simirnov menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi ini cenderung normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Independen). Untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen (Ghozali,2016). Jika nilai tolerance $>0,01$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berikut ini hasil uji multikolinieritas pada tabel dibawah ini

Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a			Collinearity Statistics			
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,557	,658		5,404	,000		
Perencanaan Pajak	-2,219	1,383	-,255	-1,604	,117	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Bersasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa perencanaan pajak dengan nilai Tolerance $-0,255$ dan nilai VIF $1,000$, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinearitas karena masing – masing variabel memiliki nilai tolerance $>0,01$ dan VIF $<10,00$.

3. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode (t-1). Model regresi yang baik adalah yang bebas

autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilihat melalui Durbin-Waston (Ghozali.2016).

Berikut hasil uji autokorelasi pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6. Auto Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.255 ^a	.065	.040	2.98052	.065	2.571	1	37	.117	1.683

a. Predictors: (Constant), ETR

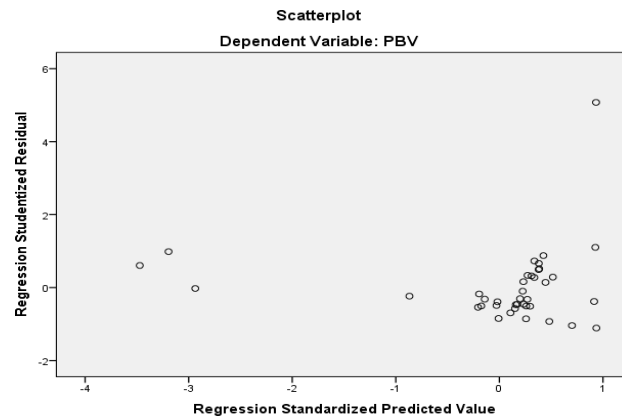
b. Dependent Variable: PBV

Dari hasil output SPSS diketahui bahwa nilai Durbin-Waston = 1.683. Menurut Santoso (2014.241), jika nilai DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil yang ada maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi karena nilai DW menunjukkan berada diantara -2 sampai +2 yaitu sebesar 1,683.

4. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas*.

Model regresi yang baik adalah yang homoskesdatisitas atau tidak terjadinya heteroskesdatisitas. Pengujian ini menggunakan uji metode park. Uji metode park mengusulkan dengan melakukan regresi nilai Ln residual kuadrat sebagai Y dengan variabel X . jika nilai Sig > 0,05 semua variabel berarti tidak dapat gejala heterokedastisitas.



Gambar 4.2. Scatterplot

Dari grafik scatterplot diatas, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heterosdastisitas.

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS for Windows v.24.

Tabel 4.7. Hasil Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,557	,658		5,404	,000		
Perencanaan Pajak	-2,219	1,383	-,255	-1,604	,117	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk unstandardised dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$PBV = 3,557 + (-2,219) TP$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 3,557 artinya secara rata – rata jika tidak ada pengaruh Nilai Perusahaan terhadap perencanaan pajak maka akan mengalami peningkatan sebesar 3,557%.
- b. Variabel perencanaan pajak mempunyai nilai -2,219 artinya bahwa setiap perusahaan terjadi penurunan perencanaan pajak 1% maka perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -2,219%.

4.2.2 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (T)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing – masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05.

Tabel 4.8. Hasil Uji Statistik t

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,557	,658		5,404	,000		
	Perencanaan Pajak	-2,219	1,383	-,255	-1,604	,117	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Pada tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa :

H_0 (Diterima) : jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H_a (Ditolak) : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya Perencanaan Pajak pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Level of Conviance = 95%

Standar Error $\alpha = 1 - 0,95 = 0,05$

Rumus mencari *DF (Degree of Freedom)* = $n-k$ jdi $39 - 1 = 38$

a. $t_{hitung} = -0,255$

b. $t_{tabel} = 1.686$

Karena $t_{hitung} -0,255 < t_{tabel} 1.686$ artinya H_0 diterima, maka dapat dikatakan bahwa secara persial tidak berpengaruh antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

4.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisaran anatar nol dan satu. Semakin mendekatin nol suatu koefisien determinasi berarti semakin kecil pengaruh semua variabelbebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, semakin mendekati satu, suatu koefisien determinasi berarti semakin besar pula pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil koefisien deteminasi sebagai berikut

Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.255 ^a	.065	.040	2.98052	.065	2.571	1	37	.117	1.683

a. Predictors: (Constant), ETR

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai dari R Square (R^2) sebesar 0,065. Artinya hubungan antara variabel independen yaitu perencanaan pajak dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 6,5%.

Kemudian nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,40. artinya bahwa 40% perubahan dalam nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh perubahan – perubahan dalam perencanaan pajak, sedangkan sisa 60% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada umumnya, perencanaan pajak (tax planning) merujuk kepada proses merencanakan usaha dan transaksi wajib pajak agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal tetapi masih dalam bingkai peraturan perencanaan pajak. Penekanan perencanaan pajak (tax planning) adalah untuk meminimalkan kewajiban pajak. Keuntungan suatu wajib pajak melakukan tax planning adalah dapat memperkecil beban pajak yang harus dibayar. Dalam membuat tax planning hal – hal yang harus diperhatikan adalah mencari celah kelemahan undang – undang perpajakan (tax avoidance). Namun cara ini bukan berarti boleh melanggar aturan perpajakan tersebut. Pembuatan tax planning merupakan salah satu manajemen dalam perpajakan, sering kali perusahaan harus membayar beban pajak yang sangat besar, ini dikarenakan perusahaan tersebut tidak melakukan dan bahkan tidak mengetahui tentang tax planning, padahal perusahaan dapat menghemat uang hingga jutaan rupiah apabila menerapkan suatu perencanaan pajak (Tax Planning). Oleh karena itu pengetahuan tentang perencanaan pajak sangat dibutuhkan oleh perusahaan.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan dengan objek penelitian ini yaitu perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2021 , maka dapat dilihat dari tabel tax planning dan nilai perusahaan

pada perusahaan non keuangan yang telah dibahas sebelumnya. Terlihat bahwa *tax planning* yang dihitung dengan rasio *effective tax rate* selama tiga tahun mengalami flukasi diikuti dengan nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar -0,255 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.686 .Artinya bahwa Hipotesis 1 ditolak atau hipotesis nul diterima. Berdasarkan hitungan rasio dan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2019-2021 *tax planning* belum berlaku secara efektif karena beban pajak yang masih tinggi walaupun terjadinya penurunan laba dan hal tersebut tidak dipengaruhi nilai perusahaan karena uji hipotesis yang dilakukan *tax planing* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Efective Tax Rate (ETR) merupakan hasil pembagian dari total *tax expense* (total beban pajak pengasilan) dengan *pretax income* (laba sebelum pajak). Perencanaan Pajak (Tx Planning) dalam penelitian ini, tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang melakukan *tax planning* cenderung akan memperhatikan biaya atau beban dalam perhitungan keuangan perusahaan yang akan mempengaruhi laba perusahaan. Disisi lain investor yang melakukan investasi akan tertarik dengan laba yang dihasilkan oleh perusahaan karena dividen yang didapatkan dihitung dari laba. Laba perusahaan yang dilihat kurang menarik dari investor, akan membuat investor kurang tertarik dengan perusahaan tersebut. Hal ini akan disebabkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan menurun.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliem (Hal, 536. 2018) menyatakan bahwa nilai perusahaan yang di proyeksikan dengan Frim Value tidak berpengaruh terhadap perencanaan pajak (*tax planning*) yang di proyeksikan dengan *ETR*

(Effective Tax Rate). Dari hasil analisis variabel kontrol yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah variabel ukuran perusahaan. *Variabel Leverage, firm age, tangibility of assets dan dividend* tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengujian Hipotesis pertama, diketahui bahwa Tax Planning tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak berpengaruh pada tinggi rendahnya perencanaan (*Firm Value*) Perusahaan.
2. Perencanaan Pajak yang diukur menggunakan *ETR (Effective Tax Rate)* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *PVB (Price Book Value)* pada perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di paparkan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya Perusahaan dalam melaksanakan Perencanaan Pajak secara lebih baik lagi, melalui penganalisaan informasi yang ada secara teliti, seperti mengikuti dan mengetahui perkembangan peraturan perpajakan terbaru yang berlaku melalui surat edaran yang dikeluarkan oleh Dirjen Pajak, berita pajak, dan majalah atau koran yang berhubungan dengan perpajakan dalam rangka meminimalisir Pph badan perusahaan melalui perencanaan pajak yang baik.

2. Perusahaan sebaiknya membuat satu model dan lebih rencana kemungkinan besarnya pajak, mengevaluasi pelaksanaan perpajakan dan memutakhirkan perencanaan pajak agar sesuai dengan kondisi sekarang.
3. Bagi peneliti berikutnya, sebaiknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi Tax Planning seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan struktur modal. Selain itu untuk periode pengamatan diperpanjang dengan rentan waktu yang berbeda dan menambah jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Dan dapat pula meneliti jenis perusahaan serta sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. terbatasnya laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat digeneralisasi pada semua jenis perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode penelitian yang digunakan relatif pendek hanya tiga tahun saja, sehingga jumlah sampel yang digunakan juga terbatas yang menjadikan hasil kurang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie Afzal, Abdul Rohman. 2012. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan." *Diponegoro Journal Of Accounting* 1(2):1–9.
- Arifin, Syamsul Bahri. 2018. "Pengaruh Tax Amnesty, Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Di Kpp Pratama Medan Polonia." 7597(2):178–88.
- Arviana, Nerisse, and Raisa Pratiwi. 2018. "Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2016)." *STIE Multi Data Palembang* 1(1):1–16.
- Azis, Ziski, Hermansyah Sembiring, Mohd. Idris Dalimunthe, Sustinah Limaryani, Kasyful Anwar, OK. Sofyan Hidayat, Siswati Saragi, and Herry Wahyudi. 2016. *Perpajakan Teori Dan Kasus*. edited by A. Ikhsan. MEDAN: Penerbit Madenatera.
- Christiani, Yuningsih Nita, Melvin K. Djami Rane, and Devit Alfian Sine. 2021. "Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Among Makarti* 14(2):77–88. doi: 10.52353/ama.v14i2.211.
- Fahmi, Muhammad, and Muhammad Derry Prayoga. 2018. "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Mediating." *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)* 1(3):225–38. doi: 10.30596/liabilities.v1i3.2496.
- Hafsah, Hafsah, and Febri Ramadhani. 2020. "Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Atas Biaya Kesejahteraan Karyawan." *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)* 3(3):146–57. doi: 10.30596/liabilities.v3i3.6720.
- Hanum, Zulia. 2018. "Analisis Penyampaian SPT Masa Dan Jumlah Wajib Pajak Badan Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Di KPP Pratama Medan Belawan." 18(2):123–33.
- Hanum, Zulia, Rukimin, Surya Sanjaya, Heri Wahyudi, and Umi Kalsum. 2018. *Pengantar Perpajakan*. MEDAN: Perdana Publishing.
- Herawati, Hetti, and Diah Ekawati. 2016. "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4(1):873–84.
- Herlisnawati, Dessy, and Yola Fahmi Ahmad. 2013. "Analisis Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Beban Pajak Penghasilan Badan Pada Pt Akasha Wira Internasional Tbk." *JIMFE*

- (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi) 5(1):37–44. doi: 10.34203/jimfe.v5i1.712.
- Hermuningsih, Sri. 2012. “Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Siasat Bisnis* 16(2):232–42. doi: 10.20885/jsb.vol16.iss2.art8.
- Hidayat, Sulisty Wahyudin, and David Adechandra Ashedica Pesudo. 2019. “Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” *International Journal of Social Science and Business* 3(4):367. doi: 10.23887/ijssb.v3i4.21323.
- Indriati, Dewi, and Sapari. 2017. “Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pada Pt Jaya Mestika Indonesia.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6(8).
- Januri. 2009. “Analisis Penerapan Tax Planning Atas PPh Badan Pada PT Perkebunan Nusantara III.”
- Januri, J. 2021. “Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* 2(1):907–15.
- Juliandi, Azrusl, Irfan, and Sapri Manurung. 2015. *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: Umsu Press.
- Kristanto, Zuqni, Rita Andini, and Edi Budi Santoso. 2016. “Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Akuntansi* 1–20.
- Manangkalangi, Adikodrati M., Inggriani Elim, and Novi S. Budiarmo. 2019. “Analisis Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Sebagai Upaya Efisiensi Pajak Penghasilan Badan Usaha Pada Pt. Asuransi Asei Indonesia Cabang Manado.” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 14(3):307–17. doi: 10.32400/gc.14.3.26013.2019.
- Marsaid, Mauliana Tiani, and David Adechandra Ashedica Pesudo. 2019. “Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Bingkai Ekonomi* 4(2):11–24.
- Muaja, R. J., J. Sondakh, and S. Tangkuman. 2015. “Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Pada Wajib Pajak Badan Di Pt. Elsdai Servo Cons.” *Analisis Penerapan Perencanaan...* 82 *Jurnal EMBA* 3(4):82–91.
- Pohan, Chairil Anwar. 2016. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak Dan Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Putri, Afrisa Adhita, and Bambang Suryono. 2016. "*Perlakuan Akuntansi Pph Pasal 21 Dan Pasal 25 Terhadap Laporan Keuangan Koperasi.*" 5.
- Rahayu, Maryati, and Bida Sari. 2018. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.*" *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 2(2):69–76. doi: 10.31603/bisnisekonomi.v16i1.2127.
- Ritonga, Pandapotan. 2017. "*Analisis Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Dan Revaluasi Asset Tetap Untuk Meminimalkan Beban Pajak Pada Pt. Taspen (Persero) Cabang Utama Medan.*" 17(1):1–14.
- Sanjaya, Surya, And Herry Wahyudi. 2017. "*Efek Mediasi Kepatuhan Wajib Pajak Pada Pengaruh Pemahaman Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Penghasilan.*" (Nidn 0101088204).
- Saragih, Fitriani. N.D. "*Analisis Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai Pada Pt . Pelabuhan Indonesia I (Persero).*"
- Sejanto, Triastuty Wulanjune, Inggriani Elim, and Victorina Z. Tirayoh. 2018. "*Analisis Perhitungan, Pencatatan Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 25 Pada Cv. Venus Kumersot Raya.*" *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13(02):464–75. doi: 10.32400/gc.13.02.19644.2018.
- Suci, N., D. Lannai, and D. Bijaang. 2021. "*Analisis Perencanaan Pajak Dalam Upaya Penghematan Pajak Penghasilan Badan Studi Kasus PT. Pelindo IV Makassar.*" *CESJ: Center Of Economic ...* 3(2013).
- Sucipto, T. N., and R. Hasibuan. 2018. "*Analisis Kebijakan Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Penyesuaian Pendapatan Dan Beban Dalam Perhitungan Pajak Penghasilan Pada PT. Kawasan*" *Jurnal Mutiara Akuntansi* 3(1).
- Sundah, Prisilia Lydia F., Jullie J. Sondakh, and Novie Budiarmo. 2020. "*Analisis Perhitungan Dan Pelaporan Pph Pasal 25 Dan Pph Pasal 29 Pada Pt Manado Mitra Mandiri.*" *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8(4):771–80.
- Tambahani, Gea Delaya, Tinneke E. M. Sumual, and Cecilia Kewo. 2021. "*Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan.*" *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 2(2):142–54. doi: 10.53682/jaim.v2i2.1359.
- Tobing, Hendro. 2018. "*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Leverage, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).*" 1:1–15.

- Yuliem, Marcella Lavenia. 2018. "*Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015.*" *Calyptra* 7(1):520–40.
- Yulius Jogi Christiawan, and Josua Tarigan. 2007. "*Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan.*" *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9(1):1–8.
- Yuono, Citra, and Dini Widyawati. 2016. "*Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan.*" *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5(6):1–19.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2539/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/2/2022

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 1/2/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Chitra Mutiara Rizky
NPM : 1805170029
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Seberapa pengaruh kebijakan insentif PPnBM Terhadap Tingkat Penjualan dan Laba di era pandemi covid-19

Rencana Judul : 1. Pengaruh Kebijakan Insentif Pajak PPnBM Mobil terhadap Penjualan Mobil di Era Pandemi Covid-19.
2. Pengaruh Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) terhadap Tingkat Penjualan dan Laba di Era Pandemi Covid-19
3. Pengaruh Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) 0% Terhadap Volume Penjualan Di Era Pandemi Covid-19

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Astra Internasional yang terdaftar di bursa efek indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Chitra Mutiara Rizky)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2539/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/2/2022

Nama Mahasiswa : Chitra Mutiara Rizky
NPM : 1805170029
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 1/2/2022
Nama Dosen pembimbing*) : Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA (07 Februari 2022)

Judul Disetujui**)

*Pengaruh perencanaan pajak (tax planning)
terhadap Nilai perusahaan non keuangan
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

Zulia Hanum
(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum., SE., M.Si)

Medan, 10-3-2022
Medan,

Dosen Pembimbing

Riva Ubar Harahap
.....

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"





PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : C H I T R A M U T I A R A R I Z K Y

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 0 2 9

Tempat, Tgl. Lahir : M E D A N 1 6 A P R I L 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J I . S E L A M A T U J U N G G G .
F A T O N A H

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J I . I r H . J U A N D A B A R U
N O A S . A G

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

[Signature]
Riva Umar Teg...

Wassalam
Pemohon

[Signature]
(Chitra Mutiara Rizky)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 523/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran :
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 07 Sya'ban 1442 H
10 Maret 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No.A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Chitra Mutiara Rizky
Npm : 1805170029
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) terhadap Nilai Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Pertinggal



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 526/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 18 February 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Chitra Mutiara Rizky
N P M : 1805170029
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) terhadap Nilai Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 10 Maret 2023**

Wassalamu'alaikumi Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 07 Sya'ban 1442 H
10 Maret 2022 M



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Peninggal

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00445/BEI.PSR/07-2022
Tanggal : 27 Juli 2022
Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Chitra Mutiara Rizky
NIM : 1805170029
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia "**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

DAFTAR RIWAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Chitra Mutiara Rizky
Tempat/ Tgl Lahir : Medan, 16 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Selamat Ujung Gg Fatonah Medan
Anak ke : 1 dari 1 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Alm. Kauryan Sanjaya SE
Ibu : Desi Wahyudian Anggraeni
Alamat : Jl. Selamat Ujung Gg Fatonah Medan

Pendidikan Formal

SD Nurul Islam Indonesia Medan Tamat Tahun 2012
SMP Nurul Islam Indonesia Medan Tamat Tahun 2015
SMA Negeri 10 Medan Tamat Tahun 2018